

**PENTINGNYA IDENTITAS NASIONAL MAHASISWA
DALAM MENGHADAPI DINAMIKA PERKEMBANGAN ERA
SOCIETY 5.0**

Dian Aliya Pitaloka
Universitas Sebelas Maret
dianaliyapitaloka@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Era *society 5.0* memberikan dinamika baru dalam kehidupan manusia yang ditandai dengan berkembangnya teknologi canggih dalam aspek kehidupan. Arus informasi dan mobilitas manusia bergerak sangat cepat. Hal ini menyebabkan interaksi manusia dengan manusia menjadi sangat mudah. Salah satu dampak *negatif* pada era sekarang adalah adanya pergeseran nilai-nilai dan pengaruh budaya asing yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Nilai dan budaya luar yang masuk banyak yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga bisa terjadi pergeseran nilai. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan tersebut dengan cara penguatan Identitas Nasional di kalangan mahasiswa. Mahasiswa, sebagai agen perubahan masa depan, memiliki peran penting dalam melestarikan nilai-nilai budaya, moral, di tengah arus globalisasi dan teknologi yang cepat. Pentingnya identitas nasional dapat membantu mahasiswa menjaga jati diri bangsa mereka sambil tetap terbuka terhadap perubahan dan kemajuan global.

Kata kunci : Teknologi, budaya asing, mahasiswa, Identitas Nasional

ABSTRACT

The era of society 5.0 provides a new dynamic in human life which is marked by the development of advanced technology in aspects of life. The flow of information and human mobility moves very quickly. This makes human-human interaction very easy. One of the negative impacts in the current era is the shift in values and foreign cultural influences that affect people's lives, especially among students. Many foreign values and cultures that come in are not in line with Pancasila values, so there can be a shift in values. One way to overcome these challenges is by strengthening National Identity among collegians. Collegian, as agents of future change, have an important role in preserving cultural and moral values amidst the rapid flow of globalization and technology. The importance of national identity can help students maintain their national identity while remaining open to struggle and progress.

Keyword: *technology, foreign culture, collegian, National Identity*

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society 5.0*"

PENDAHULUAN

Dalam era *Society 5.0*, bangsa Indonesia menghadapi dinamika perkembangan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Era ini ditandai dengan adanya perkembangan teknologi digital yang cepat, perubahan sosial yang kompleks, dan peningkatan konektivitas global. Semua ini membawa dampak yang besar terhadap identitas dan jati diri individu, termasuk mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Identitas nasional merupakan bagian penting dari jati diri suatu bangsa. Identitas ini mencakup nilai-nilai, budaya, sejarah, dan tradisi yang membentuk suatu bangsa. Namun, dalam era *Society 5.0* yang serba terhubung dan global, identitas nasional dapat terpengaruh oleh arus informasi dan pengaruh budaya dari luar. Oleh karena itu, penguatan identitas nasional mahasiswa menjadi sangat penting dalam menghadapi dinamika perkembangan era ini. Penguatan identitas nasional mahasiswa melibatkan pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa. Mahasiswa perlu memiliki kesadaran yang kuat akan kebudayaan dan warisan lokal yang dimiliki oleh Indonesia. Dengan memahami akar budaya Indonesia, mahasiswa dapat membangun rasa cinta, kesetiaan, dan kebanggaan terhadap negara Indonesia.

Selain itu, penguatan identitas nasional juga membantu mahasiswa dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan dan dinamika sosial yang semakin kompleks. Identitas nasional yang kuat memberikan landasan moral dan nilai-nilai kebangsaan yang menjadi panduan dalam berinteraksi dengan

masyarakat yang beragam. Dengan memperkuat identitas nasional, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang menciptakan akan persatuan, toleransi, dan keadilan sosial.

Tidak hanya itu, penguatan identitas nasional juga memberikan mahasiswa landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu global, seperti perubahan iklim, perdagangan internasional, dan konflik antarbangsa. Dengan pemahaman yang kuat tentang identitas nasional, mahasiswa dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam mencari solusi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Dalam hal ini era *Society 5.0*, penguatan identitas nasional juga membantu mahasiswa dalam menghadapi perubahan teknologi yang pesat. Mahasiswa perlu menguasai teknologi dan memanfaatkannya secara bijak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk memajukan bangsa dan menghormati kearifan lokal, tanpa terjebak dalam pengaruh negatif globalisasi dan alienasi budaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur dari berbagai sumber baik dari jurnal atau penelitian yang sudah ada sebelumnya. Studi literatur dilakukan untuk menguatkan pemahaman akan pentingnya identitas nasional mahasiswa dalam menghadapi dinamika perkembangan era *society 5.0*.

HASIL

Pentingnya penguatan identitas nasional di kalangan mahasiswa dalam menghadapi era *society 5.0* agar tetap menjaga nilai dan kebudayaan di tengahnya kemajuan teknologi dan arus informasi internasional. Sebagai warga negara yang baik, menjaga keutuhan negara menjadi sebuah kewajiban. Kemajuan teknologi dan arus informasi semakin pesat yang menyebabkan ancaman bagi identitas nasional. Identitas nasional adalah karakteristik atau jati diri yang melekat pada suatu negara, membedakan dari negara lainnya (Naibaho et al., 2022). Identitas nasional secara terminologis

adalah suatu ciri yang dimiliki oleh suatu bangsa yang secara filosofis membedakan bangsa tersebut dengan bangsa yang lain (Hendrizal, 2020).

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society 5.0*"

Pada era saat ini, banyak sekali kebudayaan dari luar negeri yang masuk ke Indonesia yang melalui internet sebagai kemajuan teknologi. Sebagai contohnya masyarakat terutama di kalangan anak muda mengenal budaya Korea Selatan melalui arus internet. Masuknya kebudayaan luar tersebut dapat menjadi ancaman bagi bangsa Indonesia. Dampak *negatif* dengan adanya kebudayaan asing yang masuk di Indonesia adalah hilangnya identitas nasional atau hilangnya identitas budaya lokal. Selain itu masuknya budaya asing di Indonesia dapat mengakibatkan moral atau perbuatan yang tidak baik, contohnya dengan budaya minum alkohol di Korea hal tersebut tidak sejalan atau bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Oleh karena itu, mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran yang penting dalam memperkuat identitas nasional di tengah masuknya kebudayaan asing di Indonesia. Berikut beberapa cara mahasiswa dalam memperkuat identitas nasional :

1. Pendidikan dan Kesadaran: Mahasiswa dapat berperan sebagai pendidik dan penggerak kesadaran masyarakat. Mereka dapat menyebarkan informasi tentang pentingnya menjaga dan memperkuat identitas nasional serta nilai-nilai Pancasila. Melalui kegiatan kampanye, seminar, diskusi, dan publikasi online, mahasiswa dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang identitas nasional dan pentingnya mempertahankannya.
2. Pelestarian Budaya: Mahasiswa dapat terlibat dalam upaya pelestarian budaya lokal dan tradisi nasional. Mereka dapat mengorganisir acara budaya, dan pameran seni yang memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia. Selain itu, mahasiswa dapat bergabung dalam kelompok seni dan budaya, menjaga dan melestarikan kesenian tradisional, serta mengembangkan proyek yang memperkenalkan kebudayaan lokal.

3. Penyuluhan Nilai-nilai Pancasila: Mahasiswa dapat menjadi agen penyuluhan nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan sosial dan komunitas yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan contoh dan melibatkan diri dalam kegiatan yang mengajarkan toleransi, keadilan, persatuan, dan kesejahteraan, mahasiswa dapat mempengaruhi orang lain untuk menghargai dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila.

4. Keterlibatan Politik dan Advokasi: Mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan politik dan advokasi yang bertujuan untuk memperkuat identitas nasional. Mereka dapat menyuarakan aspirasi dan kepentingan masyarakat, serta berpartisipasi dalam kegiatan politik yang berkaitan dengan pelestarian budaya, pendidikan, dan pembangunan nasional. Dengan menjadi suara yang aktif dan berpengaruh, mahasiswa dapat memperjuangkan kepentingan identitas nasional di tingkat lebih luas.

Selain itu, penguatan identitas nasional memberikan mahasiswa fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman mendalam mengenai isu-isu global seperti perubahan iklim, perdagangan internasional, dan konflik antarbangsa. Dengan pemahaman yang kuat mengenai identitas nasional, mahasiswa dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam mencari solusi yang adil dan berkelanjutan.

Dalam era *Society 5.0* yang ditandai oleh perubahan teknologi yang pesat, penguatan identitas nasional juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapinya. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi dan menggunakannya secara bijak, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila yang ada. Dengan demikian, mahasiswa dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk memajukan bangsa dan dalam waktu yang sama tetap menghormati kearifan lokal yang menjadi bagian integral dari identitas nasional.

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society 5.0*"

Dalam hal ini, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan digital dan literasi teknologi. Mereka perlu mempelajari tren dan perkembangan terbaru dalam teknologi, seperti kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI), analitika data, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan sosial. Namun, mahasiswa juga harus mampu mempertimbangkan dampak sosial, budaya, dan ekonomi dari penggunaan teknologi tersebut.

Selain itu, penguatan identitas nasional membantu mahasiswa agar tidak terjebak dalam pengaruh negatif globalisasi. Dengan memahami dan menghargai nilai-nilai Pancasila, mahasiswa dapat menggunakan teknologi sebagai sarana untuk memperkuat kearifan lokal dan kekayaan budaya bangsa. Mereka dapat menciptakan inovasi yang berlandaskan pada nilai-nilai tradisional, mendorong pengembangan industri lokal yang berkelanjutan, dan melindungi warisan budaya dari kemungkinan penghilangan atau pengabaian.

Dengan demikian, penguatan identitas nasional memainkan peran penting dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman teknologi yang bijak dan kesadaran akan pentingnya kearifan lokal. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam era *Society 5.0*, dengan menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi global dan kekayaan budaya serta nilai-nilai lokal yang dimiliki oleh bangsa.

SIMPULAN

Pentingnya penguatan identitas nasional di kalangan mahasiswa dalam menghadapi era *Society 5.0* adalah untuk menjaga nilai dan kebudayaan di tengah kemajuan teknologi dan arus informasi internasional. Identitas nasional memainkan peran kunci dalam mempertahankan jati diri bangsa dan mencegah alienasi budaya serta pengaruh negatif globalisasi.

Mahasiswa memiliki peran yang penting dalam memperkuat identitas nasional. Mereka dapat melakukan pendidikan dan pergerakan kesadaran

masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai kebangsaan dan Pancasila. Mahasiswa juga dapat terlibat dalam pelestarian budaya lokal, memperkenalkan nilai-nilai Pancasila, terlibat dalam kegiatan politik dan advokasi, serta mengembangkan keterampilan digital dan literasi teknologi yang bijak.

Dengan pemahaman yang kuat tentang identitas nasional, mahasiswa dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, perdagangan internasional, dan konflik antarbangsa. Mereka dapat memanfaatkan teknologi secara bijak untuk memajukan bangsa, tetap menghormati kearifan lokal, dan melindungi warisan budaya.

Dalam era *Society 5.0*, di mana teknologi menjadi semakin maju, penguatan identitas nasional menjadi landasan yang kokoh bagi mahasiswa dalam menghadapi perubahan tersebut. Dengan menjaga keutuhan negara dan memperkuat identitas nasional, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang membawa bangsa menuju masa depan yang berkelanjutan dan menghargai keberagaman budaya yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aris, Noval, et al. "Pengaruh Budaya Asing Terhadap Kesadaran Kalangan Muda." *Jurnal Pelita Kota* 4.2 (2023): 419-429.
- [2] Julianty, Annisa Azzahra. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini." *ASANKA: Journal of Social Science and Education* 3.1, 2022

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada
Era *Society 5.0*"

[3] Putra, Amalia, Riyanti Riyanti, and Santi Yuliani Rosidah. "Mengenal Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa di Era 4.0." *Advances In Social Humanities Research* 1.4 (2023): 220-224.

[4] Saragih, Rini Meilani, and Wira Fimansyah. "Persepsi Mahasiswa Tentang Globalisasi Sebagai Tantangan Untuk Identitas Nasional." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 1.01 (2023): 95-102.

[5] Syarifah, A. Syifa, and Ade Kusuma. "Globalisasi Sebagai Tantangan Identitas Nasional bagi Mahasiswa Surabaya." *Global and Policy Journal of International Relations* 4.02 (2016).

[6] Zulfa, A., & Najicha, F., Urgensi Penguatan Identitas Nasional dalam Menghadapi Society 5.0 di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra*, 2022